I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perekonomian terbuka dan globalisasi dewasa ini, hubungan perdagangan antar negara yang di cirikan oleh kegiatan ekspor dan impor memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian di negara-negara yang bersangkutan. Manfaat yang diperoleh dari adanya hubungan ekonomi internasional terkait dengan cadangan devisa negara, pertumbuhan investasi, serta kesempatan kerja. Pentinggnya kedudukan ekspor dan impor telah membuat kegiatan tersebut mempengaruhi pengelolaan kebijakaan ekonomi domestik maupun luar negri di banyak negara. (Destler, 2005)

Tembakau merupakan salah satu komoditas perdagangan penting di dunia termasuk negara Indonesia. Produk tembakau utama yang diperdagangkan adalah rokok (*manufacture tobacco*) dan daun tembakau (*un manufacture tobacco*). Tingginya nilai tembakau membuat beberapa negara termasuk Indonesia dapat berperan dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah melalui pajak/cukai, sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat. (Nurmayanti, 2018)

Perkembangan bisnis tembakau yang pesat beberapa dekade terakhir tak hanya mengundang kontroversi. Seiring dengan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kesehatan dan lingkungan menyebabkan kehadiran tembakau dan rokok ditentang banyak kalangan. Penentangan

ini didasarkan atas banyaknya bukti medis yang menunjukkan bahwa rokok dapat menimbulkan berbagai penyakit mematikan. Bahkan di negara-negara maju, persoalan tersebut telah ditanggapi dengan membuat kebijakan pembatasan tembakau yang mengakibatkan pergeseran produksi tembakau ke negara-negara berkembang. Produksi tembakau yang mulai awal tahun 2000-an menurun lebih cepat dari pada tingkat konsumsinya menimbulkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan daun tembakau. Namun disisi lain, penawaran dan permintaan pasar tembakau tumbuh sejalan dengan pertumbuhan penduduk sehingga menyebabkan harga daun tembakau di dunia meningkat. Potensi pasar ini merupakan peluang bagi negara berkembang seperti Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Selain berperan sebagai salah satu produsen dan eksportir produk tembakau di pasar dunia, Indonesia juga merupakan konsumen utama dunia karena menjadi negara kelima dengan jumlah perokok terbanyak di bumi ini. Pergeseran target pasar multi-nasional ini pastinya jadi ancaman bagi Indonesia, namun bila peluang pasar dapat dimanfaatkan, maka hal tersebut akan menjadi prospek pasar bagi tembakau Indonesia. Penurunan produksi tembakau di negara maju akan menurunkan daya saing di pasar dunia.

Perdagangan ekspor tembakau menjadi isu yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pasalnya tembakau kurang begitu diperhatikan dalam aspek kesehatan, akan tetapi dari aspek ekonomi tembakau menjadi penopang perekonomian masyarakat mulai dari sektor hulu sampai hilir.

Dari sisi penerimaan bea cukai sektor tembakau memiliki sumbangsih yang sangat besar. Pada tahun 2015 penerimaan negara dari bea dan cukai sebesar Rp 144,6 Trilliun, dimana 96% bersumber dari cukai rokok (Direktorat Jendral Bea dan Cukai, 2016). Hal ini menunjukkan potensi yang besar dari subsektor tembakau dari aspek ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ekspor Tembakau Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan Ekspor Tembakau Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Ekspor Tembakau Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan Ekspor Tembakau Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang pertembakauan mengenai ekspor tembakau di Indonesia, serta untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajad sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.